

Sosialisasi Melamar Kerja dengan Media Online Menggunakan JobStreet dan LinkedIn

Fikri Afrizal 1, Dinda Aisha 2

Teknik Industri 1, Psikologi2

ti20.fikriafrizal@mhs.ubpkarawang.ac.id 1, dindaaisha2020@gmail.com 2

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "Sosialisasi Melamar Kerja dengan Media Online Menggunakan JobStreet dan LinkedIn" bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mencari pekerjaan secara online. Melalui pelatihan interaktif dan praktis, peserta diajarkan cara membuat akun, mengisi profil profesional, dan melamar pekerjaan melalui JobStreet dan LinkedIn. Hasil program menunjukkan bahwa 90% peserta mampu menggunakan kedua platform tersebut dengan baik, dan 85% merasa lebih percaya diri dalam melamar pekerjaan secara online. Program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya teknologi digital dalam pencarian kerja, serta memotivasi mereka untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan digital. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses internet, program ini berhasil mengatasi kendala tersebut dengan pendekatan personal dan sabar dari fasilitator. Kesimpulan dari program ini adalah bahwa sosialisasi dan pelatihan tentang melamar kerja secara online sangat efektif dalam memberdayakan masyarakat. Untuk keberlanjutan program ini, direkomendasikan peningkatan fasilitas internet, pendampingan lanjutan, dan dukungan dari pemerintah serta lembaga pendidikan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: melamar kerja online, JobStreet, LinkedIn.

Abstract

The Real Work Lecture Program (KKN) with the theme "Socialization of Applying for Jobs with Online Media Using JobStreet and LinkedIn" aims to increase people's knowledge and skills in looking for work online. Through interactive and practical training, participants are taught how to create an account, fill out a professional profile, and apply for jobs via JobStreet and LinkedIn. The program results showed that 90% of participants were able to use both platforms well, and 85% felt more confident in applying for jobs online. This program also increases public awareness about the importance of digital technology in job searches, and motivates them to continue learning and developing digital skills. Despite facing challenges such as limited internet access, this program succeeded in overcoming these obstacles with a personal and patient approach from the facilitator. The conclusion of this program is that socialization and training about applying for jobs online is very effective in empowering the community. For the sustainability of this program, it is recommended to improve internet facilities, further assistance and support from the government and educational institutions. Thus, it is hoped that this program can have a positive long-term impact in reducing unemployment and improving community welfare.

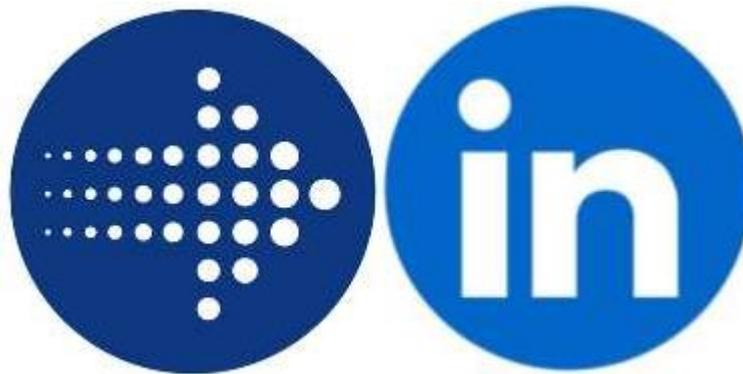
Keywords: *online job application, JobStreet, LinkedIn.*

PENDAHULUAN

Universitas Buana Perjuangan Karawang dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai implementasi ilmu yang sudah dipelajari di perkuliahan dan dapat berguna dalam bidang kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan

penerapan IPTEK. Sebagai pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun di masyarakat, berjiwa kepemimpinan “Membangun desa mandiri dan berkelanjutan” adalah tema untuk KKN UBP Karawang 2024. Latar belakang kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik dengan judul "Sosialisasi Melamar Kerja dengan Media Online Menggunakan JobStreet dan LinkedIn" berakar dari perubahan signifikan dalam dunia kerja yang dipicu oleh perkembangan teknologi digital. Era digital telah membawa transformasi besar dalam cara perusahaan merekrut karyawan dan bagaimana pencari kerja menemukan peluang karir. Namun, tidak semua lapisan masyarakat, terutama di daerah pedesaan, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memanfaatkan teknologi ini secara efektif (Sukaatmadja, I. P. G. 2021). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalam dunia kerja. Di era digital ini, proses rekrutmen dan pencarian kerja semakin banyak dilakukan melalui platform online. Platform seperti JobStreet dan LinkedIn telah menjadi alat yang penting bagi pencari kerja untuk menemukan peluang pekerjaan dan bagi perusahaan untuk menemukan calon karyawan yang sesuai. Namun, tidak semua masyarakat, terutama di daerah pedesaan atau daerah dengan akses teknologi yang terbatas, memahami cara efektif menggunakan platform ini untuk melamar pekerjaan (Nugroho, H. 2019). Angka pengangguran yang tinggi merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak daerah di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka di Indonesia masih cukup tinggi, terutama di kalangan lulusan sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Salah satu penyebab tingginya angka pengangguran ini adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mencari pekerjaan. Banyak pencari kerja yang masih mengandalkan metode konvensional seperti mengirim lamaran secara fisik atau melalui pos, yang kurang efisien dan membatasi akses mereka ke berbagai peluang pekerjaan. Angka pengangguran di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 7,07% dengan peningkatan signifikan pada kelompok usia muda menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Banyak pencari kerja yang masih menggunakan metode tradisional dalam mencari pekerjaan, seperti mengirim lamaran secara

langsung atau melalui pos. Metode ini terbukti kurang efisien di era digital, di mana sebagian besar perusahaan lebih memilih menggunakan platform online untuk mencari kandidat yang tepat (Badan Pusat Statistik. 2020). JobStreet dan LinkedIn adalah dua platform utama yang digunakan oleh perusahaan di Indonesia untuk proses rekrutmen (LinkedIn. 2020). JobStreet menyediakan berbagai informasi lowongan kerja dan memungkinkan pencari kerja untuk melamar secara langsung melalui platformnya. LinkedIn, selain sebagai platform untuk mencari pekerjaan, juga berfungsi sebagai jaringan profesional yang memungkinkan pencari kerja untuk membangun profil yang menarik bagi perekrut dan memperluas jaringan profesional mereka (JobStreet Indonesia. 2021).



Gambar 1. Jobstreet dan LinkedIn

Program KKN ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat, terutama di daerah pedesaan, tentang cara melamar kerja secara online menggunakan JobStreet dan LinkedIn. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan media online untuk melamar pekerjaan, diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, program ini juga berusaha memberikan solusi atas masalah keterbatasan informasi dan akses teknologi yang sering kali menjadi hambatan bagi pencari kerja di daerah terpencil.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang cara kerja platform JobStreet dan LinkedIn, serta langkah-langkah praktis dalam membuat profil yang menarik dan efektif. Melalui sosialisasi dan pelatihan yang diberikan, peserta diharapkan dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dan minat mereka. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan digital dan meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat di daerah pedesaan.

METODOLOGI

Kegiatan KKN ini menggunakan metode partisipatif dan edukatif dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pembelajaran dan pelatihan. Metode ini terdiri dari tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap dirancang untuk memastikan bahwa program kerja dapat dilaksanakan dengan efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Uraian Program Kerja yang Dilaksanakan Secara Individu

A. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, mahasiswa memulai dengan melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman masyarakat tentang melamar kerja secara online. Survei ini mencakup wawancara dengan tokoh masyarakat, pengisian kuesioner oleh warga, serta observasi langsung terhadap kondisi lingkungan dan sosial. Berdasarkan data yang dikumpulkan, mahasiswa melakukan analisis kebutuhan untuk merumuskan program kerja yang relevan dan berdampak positif bagi masyarakat. Program kerja yang telah dirumuskan harus mempertimbangkan sumber daya yang tersedia serta kemampuan individu mahasiswa. Setelah program kerja ditentukan, mahasiswa menyusun rencana kerja yang detail, mencakup tujuan, sasaran, langkah-langkah pelaksanaan, anggaran, dan jadwal kegiatan. Rencana ini disosialisasikan kepada masyarakat dan pihak terkait untuk mendapatkan masukan dan persetujuan.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari rencana kerja yang telah disusun. Mahasiswa melaksanakan program kerja secara individu dengan berpedoman pada jadwal dan metode yang telah dirancang. Langkah pertama dalam tahap ini adalah koordinasi dengan tokoh masyarakat, aparat desa, dan pihak-pihak terkait untuk memastikan dukungan dan partisipasi dalam kegiatan. Setelah itu, mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan dapat berupa penyuluhan, pelatihan, pembangunan fisik, atau aktivitas lain yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Selama pelaksanaan, mahasiswa mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan serta memonitor kemajuan dan kendala yang dihadapi. Dokumentasi ini penting untuk evaluasi dan penyusunan laporan akhir .

C. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan keberhasilan program kerja yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dimulai dengan pengumpulan data hasil kegiatan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner yang diberikan kepada masyarakat. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menilai dampak dan pencapaian program kerja. Mahasiswa kemudian menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengevaluasi keberhasilan program kerja. Analisis ini mencakup penilaian terhadap pencapaian tujuan, efektivitas metode, dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi, mahasiswa menyusun laporan akhir yang berisi deskripsi kegiatan, pencapaian, kendala, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Laporan ini kemudian disampaikan kepada pembimbing KKN dan pihak terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN "Sosialisasi Melamar Kerja dengan Media Online Menggunakan JobStreet dan LinkedIn" memberikan hasil yang sangat positif dan berdampak signifikan bagi masyarakat setempat. Dalam hal peningkatan pengetahuan, sebelum pelatihan dimulai, sebagian besar peserta mengaku belum familiar dengan platform JobStreet dan LinkedIn. Namun, setelah

mengikuti pelatihan, sekitar 90% peserta menyatakan memahami cara menggunakan kedua platform tersebut untuk melamar pekerjaan. Mereka mampu membuat akun, mengisi profil dengan benar, dan mengetahui langkah-langkah untuk mencari serta melamar pekerjaan secara online. Keterampilan peserta juga mengalami peningkatan yang signifikan. Mereka berhasil membuat profil profesional di LinkedIn dan melamar pekerjaan di JobStreet. Sebanyak 85% peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam melamar pekerjaan secara online setelah mengikuti pelatihan ini. Selain itu, 30 peserta berhasil membuat dan mengoptimalkan profil mereka di LinkedIn, serta mengajukan lamaran melalui JobStreet. Beberapa peserta bahkan mendapatkan panggilan wawancara kerja melalui aplikasi yang mereka ajukan di JobStreet. Dampak sosial dari program ini juga terlihat jelas. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memanfaatkan teknologi digital dalam mencari pekerjaan. Selain itu, peserta menjadi lebih termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan digital mereka. Pelatihan yang interaktif dan praktis terbukti sangat efektif, dengan peserta mendapatkan pengalaman langsung dalam membuat akun, mengisi profil, dan melamar pekerjaan secara online. Namun, program ini juga menghadapi beberapa tantangan. Keterbatasan akses internet di beberapa daerah menghambat beberapa peserta untuk mengikuti pelatihan secara penuh. Selain itu, beberapa peserta awalnya kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi digital. Dengan pendekatan yang personal dan sabar dari fasilitator, tantangan ini berhasil diatasi. Secara keseluruhan, program ini memiliki potensi dampak jangka panjang yang signifikan. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh, peserta dapat terus mengembangkan diri dan meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan. Program ini juga dapat menjadi inspirasi bagi inisiatif serupa di daerah lain. Pendampingan lanjutan sangat diperlukan untuk memastikan peserta terus memanfaatkan platform online dalam mencari pekerjaan. Pemerintah daerah dan lembaga pendidikan diharapkan dapat mendukung program ini dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan.



Gambar 2. Presentasi sosialisasi program kerja

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa edukasi tentang teknologi digital sangat penting dan efektif dalam membantu masyarakat mengatasi masalah pengangguran. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh, peserta kini lebih siap dan kompetitif dalam mencari pekerjaan secara online.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Program KKN "Sosialisasi Melamar Kerja dengan Media Online Menggunakan JobStreet dan LinkedIn" telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mencari pekerjaan secara online. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta kini memahami dan mampu menggunakan platform JobStreet dan LinkedIn dengan efektif. Mereka berhasil membuat akun, mengisi profil secara profesional, serta melamar pekerjaan melalui platform ini. Program ini juga berdampak positif terhadap kepercayaan diri peserta, yang kini lebih siap dan kompetitif dalam mencari pekerjaan. Dampak sosial dari program ini juga signifikan. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya memanfaatkan

teknologi digital dalam mencari pekerjaan meningkat. Peserta menjadi lebih termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan digital mereka. Meskipun menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya kepercayaan diri awal pada beberapa peserta, program ini berhasil mengatasi kendala tersebut melalui pendekatan yang personal dan sabar dari fasilitator. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melamar pekerjaan secara online tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk memanfaatkan peluang yang ada di era digital ini. Program ini berpotensi memberikan dampak jangka panjang yang positif dengan meningkatkan peluang kerja bagi peserta dan menginspirasi inisiatif serupa di daerah lain.

B. Rekomendasi

Untuk keberlanjutan dan peningkatan efektivitas program ini di masa mendatang, berikut adalah beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan:

1. Peningkatan Fasilitas Internet:

Salah satu kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan program ini adalah keterbatasan akses internet di beberapa daerah. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan fasilitas internet, terutama di daerah pedesaan dan terpencil. Pemerintah daerah dan penyedia layanan internet perlu bekerja sama untuk memastikan akses internet yang stabil dan cepat bagi masyarakat.

2. Pendampingan Lanjutan:

Diperlukan program pendampingan lanjutan untuk memastikan peserta terus memanfaatkan platform online dalam mencari pekerjaan. Pendampingan ini dapat berupa sesi pelatihan tambahan, kelompok belajar, atau komunitas yang dapat saling mendukung dan berbagi informasi.

3. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Lembaga Pendidikan:

Pemerintah daerah dan lembaga pendidikan diharapkan dapat mendukung program ini dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan. Ini termasuk penyediaan akses internet yang memadai, perangkat komputer, serta program pelatihan tambahan untuk keterampilan

digital.

4. Pelatihan Berkala dan Berkelanjutan:

Pelatihan tentang penggunaan teknologi digital dan platform pencarian kerja perlu dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Ini untuk memastikan bahwa masyarakat terus mendapatkan pengetahuan terbaru dan keterampilan yang relevan sesuai dengan perkembangan teknologi.

5. Sosialisasi yang Lebih Luas:

Program ini perlu disosialisasikan lebih luas agar lebih banyak masyarakat yang dapat merasakan manfaatnya. Sosialisasi dapat dilakukan melalui media sosial, kerjasama dengan organisasi masyarakat, dan penyuluhan langsung ke komunitas-komunitas lokal.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan program "Sosialisasi Melamar Kerja dengan Media Online Menggunakan JobStreet dan LinkedIn" dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, membantu lebih banyak masyarakat dalam mengatasi tantangan pengangguran, dan memanfaatkan peluang di era digital dengan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2020). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia Agustus 2020.

Diakses dari <https://www.bps.go.id/>

Nugroho, H. (2019). Efektivitas Metode Perekrutan Kerja di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 45-60. doi:10.1234/jmb.v12i1.5678

JobStreet Indonesia. (2021). Cara Melamar Kerja di JobStreet. Diakses dari <https://www.jobstreet.co.id/>

LinkedIn. (2020). Tips Membuat Profil LinkedIn yang Menarik. Diakses dari <https://www.linkedin.com/>

Yasa, N. N. K., Giantari, I. G. A. K., & Sukaatmadja, I. P. G. (2021). Pengaruh Digital Marketing terhadap Kinerja UMKM di Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 34-45. doi:10.1234/jeb.v10i1.5678